

ABSTRAK

KOLABORASI STAKEHOLDERS DALAM AKTIVITAS KEBUDAYAAN DI DESA PALEMBAPANG KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

oleh

FRANS SALSA ROMANDO

Kolaborasi *stakeholder* merupakan proses interaksi multi-aktor yang mengintegrasikan peran, tanggung jawab, dan sumber daya demi mencapai tujuan bersama yang tidak dapat diraih secara independen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis gambaran kolaborasi antara masyarakat desa, pemerintah desa, dan akademisi dalam aktivitas kebudayaan di Desa Palembang, Kabupaten Lampung Selatan. Lampung memiliki Desa Palembang dengan keunggulan Sumber Daya Budaya yang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, mendeskripsikan, dan menganalisis gambaran kolaborasi antar *stakeholder* (masyarakat desa, pemerintah desa, dan akademisi) dalam aktivitas kebudayaan di Desa Palembang, Kabupaten Lampung Selatan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya sinergitas multipihak dalam melestarikan kearifan lokal sekaligus mendorong potensi pariwisata budaya di tingkat pedesaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, kolaborasi antar *stakeholder* dalam aktivitas kebudayaan di Desa Palembang telah terlaksana dengan kategori baik. Seluruh dimensi pengukuran memperoleh penilaian yang positif dari responden, sehingga mendukung efektivitas upaya pelestarian budaya lokal secara berkelanjutan. Temuan ini sekaligus memperkuat relevansi teori *stakeholder* Freeman dalam konteks pembangunan berbasis nilai lokal.

Kata Kunci: kolaborasi, stakeholder, kebudayaan, pengembangan, desa Palembang, pariwisata.

ABSTRACT

STAKEHOLDER COLLABORATION IN CULTURAL ACTIVITIES IN PALEMBAPANG VILLAGE, SOUTH LAMPUNG REGENCY

by

FRANS SALSA ROMANDO

Stakeholder collaboration is a multi-actor interaction process that integrates roles, responsibilities, and resources to achieve shared goals that cannot be attained independently. This study aims to identify, describe, and analyze the pattern of collaboration among village communities, the village government, and academics in cultural activities in Palembang Village, South Lampung Regency. Palembang Village, located in Lampung Province, possesses a distinctive and consistently preserved cultural resource potential. The study focuses on examining the collaboration among stakeholders—namely the village community, village government, and academics—in carrying out cultural activities within the village. The background of this research is based on the importance of multi-stakeholder synergy in preserving local wisdom while simultaneously promoting cultural tourism potential at the rural level.

The results indicate that, overall, stakeholder collaboration in cultural activities in Palembang Village has been implemented effectively and falls within the good category. All measurement dimensions received positive evaluations from respondents, thereby supporting the effectiveness of sustainable local cultural preservation efforts. These findings also reinforce the relevance of Freeman's stakeholder theory in the context of local value-based development.

Keywords: collaboration, stakeholders, culture, development, Palembang village, tourism..